

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2012). Penelitian ini merupakan penelitian dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kasual), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Sebagai variabel independen (sebab) yaitu inflasi, BI Rate, nilai valuta asing. Sedangkan sebagai variabel dependen (akibat) yaitu UMKM.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin, 2013:128).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi berbagai instansi terkait yang diambil dari website instansi tersebut dan juga dari website-wibsite lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instansi dan website terkait tersebut adalah Bank Indonesia (www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id). Data diambil berdasarkan klasifikasi periode pada penelitian ini, yaitu pada tahun 2012 2016.

C. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui media perantara, baik melalui website yang telah dipublikasikan secara resmi oleh instansi terkait maupun melalui perpustakaan berdasarkan literature terkait penelitian.

Sumber data dari penelitian ini adalah berdasarkan data statistik yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS). Perbankan syariah yang dipilih yaitu Bank Umum Syariah.

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu Penyaluran Pembiayaan UMKM (Y).

Pembiayaan merupakan aktivitas Bank Syariah dalam menyalurkan kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur penyaluran pembiayaan UMKM adalah persen. Indikator dari penyaluran pembiayaan UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Mudharabah
- 2) Al-Musyarakah
- 3) Bai' As-Salam
- 4) Bai' Al-Istishna

5) Al-ijarah

6) Al-Ijarah Muntahiyah Bittamlik

2. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini terdiri tiga variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu:

a. Inflasi (X1)

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus (Nopirin, 2007: 25). Sedangkan menurut Sukirno (2006: 14), inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku pada perekonomian. Jadi bisa disimpulkan inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk kenaikan secara umum dan terus-menerus. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah persen. Indikator dari inflasi adalah sebagai berikut:

1) Kenaikan

2) Penurunan

3) Pola konsumsi

b. *BI Rate* (X2)

Bunga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima kreditur atas kredit yang telah disalurkan yang disebut bunga pinjaman serta kewajiban bank dalam memberikan imbalan kepada masyarakat atau dana yang telah di meraka himpun yang disebut dengan simpanan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *BI Rate* adalah persen. Indikator dari *BI Rate* adalah sebagai berikut:

- 1) Kenaikan
- 2) Penurunan

c. Nilai Tukar Valuta Asing (X3)

Menurut Sukirno (2006: 37) nilai tukar valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat mata uang asing. Sedangkan menurut Hasibuan (2005: 14), nilai tukar valuta asing adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara. Dari kesimpulan di atas nilai tukar valuta asing adalah nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai matang uang negara lain. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai tukar valuta asing adalah persen. Indikator dari nilai tukar valuta asing adalah sebagai berikut:

- 1) Kenaikan
- 2) Penurunan

D. Uji Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Tahap analisis awal untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini, agar nantinya bisa diperoleh model regresi, antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki kontribusi normal. Pengujian uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila

nilai signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengambilan keputusan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai *variance* yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual pada model regresi (Prayitno, 2009: 60). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik merupakan yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2009: 125).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Apabila titik-titik menyebar pada pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Prayitno, 2009: 60-61).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan berpengaruh inflasi, *BI Rate*, nilai tukar valuta asing terhadap pembiayaan bank umum syariah di Yogyakarta pada tahun 2012-2016.

Dalam penelitian ini, ada dua variabel bebas dan satu variabel terkait. Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pembiayaan UMKM

a = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien X_1X_2

X_1 = Inflasi

X_2 = BI Rate

X_3 = Nilai Valuta Asing

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

E. Uji Hipotesis

1. Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 (inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Valuta Asing) benar benar berpengaruh terhadap variabel Y (pembiayaan UMKM) secara parsial (Ghozali, 2001:68). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- a. H_0 : Variabel-variabel bebas (motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik dan komitmen afektif) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).
- b. H_a : Variabel-variabel bebas (motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik dan komitmen afektif) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

F. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah alat mengukur hubungan atau tingkat antara variabel-variabel bebas ($X_1X_2X_3X_4$) terhadap variabel terkait (Y) secara simultan. Simbol korelasi berganda adalah R .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (hubungna) dengan pendekatan kuantitatif untuk mengarahkan teknik penelitian.